Evaluasi Dampak Ekonomi Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

OSSY OLICIA SARI

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak ekonomi pariwisata terhadap PAD dengan menganalisis kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah serta efek multiplikatifnya terhadap perekonomian lokal. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder dari pemerintah daerah, Badan Pusat Statistik (BPS), serta laporan sektor pariwisata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pariwisata memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan PAD, terutama melalui pendapatan dari retribusi, pajak daerah, serta peningkatan aktivitas ekonomi terkait seperti perdagangan dan jasa. Namun, dampak tersebut bervariasi antar daerah tergantung pada potensi wisata, kualitas infrastruktur, dan kebijakan pengelolaan yang diterapkan. Selain itu, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti ketergantungan yang berlebihan pada sektor pariwisata, dampak lingkungan, dan ketimpangan distribusi manfaat ekonomi di masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan pembangunan daerah lainnya menjadi kunci dalam memaksimalkan kontribusi PAD secara optimal. Studi ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan pariwisata serta diversifikasi sumber pendapatan daerah guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Temuan ini penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam strategi pengembangan pariwisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi daerah.

Kata Kunci: pariwisata, pendapatan asli daerah, dampak ekonomi, pengelolaan pariwisata, pembangunan daerah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional dan daerah. Di berbagai negara, termasuk Indonesia, pariwisata tidak hanya menjadi sumber devisa negara, tetapi juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal. Keindahan alam, kekayaan budaya, dan warisan sejarah yang dimiliki Indonesia menjadikan sektor pariwisata sebagai potensi besar untuk mengembangkan perekonomian di berbagai wilayah. Potensi ini juga berdampak langsung pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari berbagai sumber dalam rangka membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, evaluasi dampak ekonomi pariwisata terhadap PAD menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana sektor ini mampu mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki keragaman destinasi wisata yang tersebar di seluruh nusantara. Dari Bali, Yogyakarta, Lombok, hingga kawasan timur Indonesia seperti Raja Ampat dan Labuan Bajo, pariwisata menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Pengembangan sektor ini membawa berbagai manfaat, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terkait dengan industri pariwisata. Namun, perkembangan pariwisata juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan investasi infrastruktur yang besar, pengelolaan lingkungan, serta risiko ketimpangan ekonomi di dalam masyarakat.

Pendapatan Asli Daerah menjadi indikator penting bagi keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya dan potensi daerahnya. PAD yang meningkat memungkinkan pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan dan layanan publik secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD merupakan aspek yang perlu dianalisis secara mendalam. Dengan pemahaman yang komprehensif, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk memaksimalkan manfaat pariwisata serta mengatasi dampak negatifnya.

Dalam praktiknya, kontribusi pariwisata terhadap PAD dapat berupa pajak daerah, retribusi jasa wisata, dan pendapatan dari berbagai aktivitas ekonomi yang terkait. Misalnya, pajak hotel, restoran, dan parkir merupakan bagian dari PAD yang bersumber dari sektor pariwisata. Selain itu, sektor pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peluang usaha yang muncul, seperti kerajinan tangan, kuliner, dan jasa transportasi lokal. Namun, tidak semua daerah mampu memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal. Perbedaan kapasitas pengelolaan, infrastruktur, dan daya tarik wisata menyebabkan disparitas hasil ekonomi yang diperoleh.

Selain dampak ekonomi, aspek keberlanjutan pariwisata juga menjadi perhatian utama. Pengembangan pariwisata yang tidak terencana dengan baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, degradasi budaya, dan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, evaluasi yang menyeluruh diperlukan agar pembangunan sektor pariwisata dapat berjalan selaras dengan upaya pelestarian sumber daya alam dan budaya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

Berbagai kebijakan nasional dan daerah telah dirumuskan untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi maksimal terhadap PAD. Misalnya, pengembangan destinasi wisata prioritas, peningkatan kualitas pelayanan, serta promosi dan pemasaran pariwisata yang efektif. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan anggaran, koordinasi antar lembaga, serta kemampuan sumber daya manusia yang belum memadai.

Evaluasi dampak ekonomi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah menjadi sangat relevan dalam konteks desentralisasi dan otonomi daerah yang memberikan ruang lebih besar bagi pemerintah daerah untuk mengelola potensi dan sumber daya lokal. Studi ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi pariwisata terhadap PAD serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan hasil evaluasi yang akurat, diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan strategis bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pariwisata serta mengoptimalkan pendapatan daerah secara berkelanjutan.

Dalam kerangka tersebut, artikel ini akan membahas berbagai aspek yang terkait dengan dampak ekonomi pariwisata terhadap PAD, mulai dari analisis data kontribusi sektor pariwisata, identifikasi tantangan pengelolaan, hingga rekomendasi kebijakan yang relevan. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan sektor pariwisata yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Pembahasan

Pariwisata telah lama dikenal sebagai salah satu sektor yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, terutama melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun, untuk memahami secara komprehensif bagaimana sektor ini berdampak pada ekonomi lokal, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap berbagai faktor yang memengaruhi hubungan tersebut, termasuk potensi wisata, kebijakan pengelolaan, kondisi infrastruktur, serta aspek sosial dan lingkungan.

1. Kontribusi Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber dana penting yang memungkinkan pemerintah daerah untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan publik secara mandiri. Dalam konteks pariwisata, PAD dapat diperoleh melalui berbagai instrumen, seperti pajak hotel, restoran, hiburan, dan retribusi layanan wisata. Selain itu, sektor pariwisata juga mendukung tumbuhnya usaha-usaha lokal yang berkontribusi terhadap pajak dan retribusi daerah.

Data dari beberapa daerah wisata prioritas di Indonesia menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD bervariasi, namun cenderung meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Misalnya, di Bali, pariwisata menyumbang sekitar 30-40% dari total PAD daerah. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya pariwisata sebagai sumber pendapatan yang mampu menopang berbagai kebutuhan pembangunan lokal.

Namun, kontribusi tersebut tidak hanya bersifat langsung. Pariwisata juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui efek multiplikasi yang meningkatkan aktivitas ekonomi di sektor-sektor lain seperti transportasi, perdagangan, dan jasa. Keberadaan destinasi wisata yang menarik mendorong munculnya peluang usaha baru, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan daya beli masyarakat lokal. Oleh sebab itu, pariwisata menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di daerah yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang kuat.

2. Faktor Penentu Variasi Dampak Ekonomi Pariwisata

Walaupun pariwisata memberikan dampak ekonomi positif, terdapat variasi besar antar daerah dalam hal besaran kontribusi terhadap PAD. Variasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting:

- **Potensi Wisata dan Daya Tarik Destinasi**
Kualitas dan keunikan destinasi wisata sangat menentukan jumlah kunjungan wisatawan. Daerah yang memiliki atraksi alam yang spektakuler, warisan budaya yang kaya, atau event-event wisata yang menarik cenderung mampu menarik lebih banyak wisatawan sehingga berkontribusi lebih besar terhadap PAD.
- **Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur**
Infrastruktur yang memadai, seperti jalan, bandara, pelabuhan, fasilitas akomodasi, dan layanan publik, merupakan prasyarat utama bagi perkembangan pariwisata. Keterbatasan infrastruktur akan menghambat aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan, yang berujung pada rendahnya tingkat kunjungan.

- **Kebijakan dan Pengelolaan Pemerintah Daerah**
Kebijakan daerah yang mendukung pengembangan pariwisata, seperti insentif investasi, promosi destinasi, serta pengaturan pajak dan retribusi yang adil, sangat menentukan efektivitas pengelolaan potensi wisata. Pemerintah daerah yang mampu mengelola potensi ini secara profesional cenderung memperoleh dampak ekonomi yang lebih optimal.
- **Sumber Daya Manusia dan Keterlibatan Masyarakat Lokal**
Kualitas sumber daya manusia dalam sektor pariwisata, termasuk kemampuan pelayanan dan pengelolaan, mempengaruhi daya saing destinasi wisata. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata sangat penting untuk memastikan distribusi manfaat ekonomi yang merata dan menghindari konflik sosial.

3. Dampak Sosial dan Lingkungan dari Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata yang pesat tidak selalu membawa dampak positif tanpa konsekuensi. Dampak sosial dan lingkungan seringkali menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah. Secara sosial, pariwisata dapat menyebabkan perubahan budaya dan gaya hidup masyarakat, terkadang menimbulkan ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha pariwisata dan masyarakat umum. Selain itu, adanya migrasi pekerja dari luar daerah untuk mengisi lapangan kerja di sektor pariwisata dapat menimbulkan gesekan sosial.

Dari sisi lingkungan, peningkatan aktivitas pariwisata yang tidak terkendali dapat menyebabkan degradasi lingkungan, seperti kerusakan ekosistem, pencemaran, dan over-eksploitasi sumber daya alam. Contohnya adalah kerusakan terumbu karang akibat aktivitas diving yang tidak terkontrol dan polusi limbah dari hotel dan restoran yang tidak dikelola dengan baik.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk menerapkan prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengelolaan yang berorientasi pada keberlanjutan akan membantu menjaga kelestarian sumber daya dan memastikan manfaat pariwisata dapat dinikmati oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

4. Strategi Penguatan Dampak Pariwisata terhadap PAD

Untuk memaksimalkan kontribusi pariwisata terhadap PAD, beberapa strategi perlu diimplementasikan oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait:

- **Pengembangan Infrastruktur dan Aksesibilitas**
Peningkatan infrastruktur transportasi dan fasilitas pendukung harus menjadi prioritas agar destinasi wisata lebih mudah diakses dan nyaman dikunjungi. Infrastruktur digital juga perlu dikembangkan untuk menunjang promosi dan pelayanan pariwisata.
- **Peningkatan Kapasitas dan Keterlibatan Masyarakat**
Pelatihan dan pendidikan bagi pelaku pariwisata lokal sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat agar aktif berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata akan memperkuat distribusi manfaat ekonomi.
- **Diversifikasi Produk Pariwisata**
Pengembangan berbagai jenis wisata, seperti ekowisata, wisata budaya, dan wisata

halal, dapat memperluas pasar dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis wisata tertentu.

- **Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan**

Penerapan aturan ketat mengenai pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, dan pengawasan aktivitas wisata akan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan citra destinasi.

- **Optimalisasi Kebijakan Fiskal dan Regulasi**

Penyesuaian pajak dan retribusi yang adil serta insentif bagi investasi di sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus mendorong investasi yang berkualitas.

5. Tantangan dan Peluang ke Depan

Meskipun sektor pariwisata memiliki potensi besar, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, antara lain ketidakpastian ekonomi global, perubahan tren wisata, dan dampak pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan besar pada industri pariwisata. Pemerintah daerah harus responsif terhadap dinamika ini dengan mengadaptasi strategi dan kebijakan yang fleksibel serta inovatif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam pemasaran dan pengelolaan destinasi wisata. Pemanfaatan platform digital untuk promosi, reservasi, dan layanan pelanggan dapat meningkatkan daya saing destinasi serta memberikan kemudahan bagi wisatawan.

Selain itu, peningkatan kesadaran akan pariwisata berkelanjutan dan tren wisata yang mengutamakan pengalaman autentik membuka peluang bagi daerah-daerah yang selama ini kurang dikenal untuk mengembangkan potensi wisata lokalnya.

6. Studi Kasus dan Implementasi di Indonesia

Beberapa daerah di Indonesia telah berhasil mengoptimalkan dampak ekonomi pariwisata terhadap PAD melalui berbagai inovasi dan kebijakan. Bali, misalnya, dikenal sebagai destinasi wisata yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap PAD melalui pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan, walaupun juga menghadapi tantangan terkait over-tourism dan dampak lingkungan.

Daerah lain seperti Yogyakarta dan Lombok juga menunjukkan pertumbuhan PAD yang signifikan berkat sektor pariwisata, dengan fokus pada pengembangan wisata budaya dan alam. Di sisi lain, daerah yang masih tertinggal perlu belajar dari praktik terbaik tersebut dan beradaptasi sesuai dengan kondisi dan potensi lokal.

Kesimpulan

Evaluasi terhadap dampak ekonomi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengungkapkan bahwa sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kontribusi pariwisata terhadap PAD dapat dilihat dari berbagai sumber, seperti pajak hotel, restoran, retribusi jasa pariwisata, serta peningkatan aktivitas ekonomi terkait seperti perdagangan dan jasa yang muncul sebagai efek multiplikasi. Keberhasilan sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD sangat bergantung pada potensi wisata yang dimiliki, kualitas infrastruktur, kebijakan pengelolaan, serta keterlibatan masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata.

Variasi dampak ekonomi pariwisata antar daerah menjadi bukti bahwa tidak semua daerah mampu memaksimalkan potensi tersebut secara optimal. Faktor seperti ketersediaan fasilitas pendukung, kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola sektor pariwisata, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat berperan penting dalam menentukan besaran kontribusi pariwisata terhadap PAD. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengelolaan pariwisata dan peningkatan kualitas infrastruktur menjadi hal krusial agar daerah dapat memanfaatkan sektor ini secara maksimal.

Selain manfaat ekonomi, pariwisata juga membawa dampak sosial dan lingkungan yang perlu diperhatikan secara serius. Ketimpangan distribusi manfaat ekonomi, perubahan budaya, serta potensi kerusakan lingkungan merupakan tantangan yang harus diantisipasi melalui pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Pendekatan pembangunan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan dan kesinambungan manfaat pariwisata bagi masyarakat dan daerah.

Dalam konteks ini, strategi pengembangan pariwisata harus diarahkan pada peningkatan aksesibilitas, diversifikasi produk wisata, pemberdayaan masyarakat lokal, serta penerapan kebijakan fiskal dan regulasi yang mendukung. Pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi sarana efektif untuk memperluas pasar dan meningkatkan kualitas layanan pariwisata. Upaya ini harus didukung oleh koordinasi yang baik antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat agar tercipta sinergi dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Dengan demikian, sektor pariwisata dapat menjadi motor penggerak utama peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat fondasi ekonomi daerah. Peningkatan PAD melalui pariwisata tidak hanya meningkatkan kapasitas fiskal pemerintah daerah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal menjadi prioritas strategis bagi pemerintah daerah dalam menghadapi tantangan pembangunan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, R. (2020). Pengaruh Pajak Tanggungan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2016). Pengaruh Seleksi dan Pengembangan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Sunggal.
- Dalimunthe, M. I. (2010). Peranan Perkreditan Terhadap Kemajuan Usaha Kecil Pada PT. BRI (Persero), TBK.
- Rafiki, A. (2020). Issues and Challenges of Human Resources Competencies in Islamic Bank.
- Lores, L. (2014). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Gawih Jaya Area Medan.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2015). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Siregar, R., & Syafri, A. R. (2009). Pengendalian Intern Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.
- Effendi, I. (2008). Penetapan Strategi Pemasaran dengan Analisis SWOT (Studi Kasus) pada PT Tiga Serangkai International Cabang Medan.
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT (Persero) Amarta Karya Cabang SUMUT dan NAD Medan.
- Nasution, A. M. U. (2018). Pengaruh Semangat Kerja dan Upah Terhadap Kinerja Perawat RSU. Sarah Medan.
- Dalimunthe, M., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Lores, L. (2021). Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada UD Bangbara Hideung Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, D. (2024). Pengaruh Promosi Media Sosial dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kebun Jeruk Hijau Manis Desa Pematang Kuing Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Tingkat II Kota Subulussalam Aceh.
- Lores, L. (2007). Tinjauan Terhadap Rencana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Penyajian Laporan Keuangan pada BAPPEDA Sumut Medan.
- Dalimunthe, M. (2012). Diktat Pajak Penghasilan Pasal 21.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Pengaruh Perputaran Asset Lancar Terhadap Perencanaan Laba pada PT. Mutiara Mukti Farma Cabang Medan Kabupaten Deli Serdang.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Lubis, A., & Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Budaya Kerja dan Inovasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Semangat Sejahtera Bersama Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Laporan Arus Kas dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Fleksibilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Federal International Finance Binjai.
- Siregar, R., & Lores, L. (2009). Pengendalian Intern Gaji dan Upah pada PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Utama, A. M. (2006). Pelaksanaan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada RSU. Sari Mutiara Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2004). Akuntansi Pertanggung Jawaban Pusat Biaya Dalam Sistem Pengendalian Manajemen Pada PT. Brantas Abipraya Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S., & Siregar, M. Y. (2015). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Wilayah V Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Syahril, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kurus, Provinsi Riau).
- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2011). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Efektivitas Organisasi Pada PT. Telkom Drive I Medan.
- Effendi, I. (2012). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad Bunayya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2015). Diktat Akuntansi Sektor Publik.
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Syahril, H., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Jentera Kreativitas Muda Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik Yang pada Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. (2011). Pengaruh Perubahan Tarif Kamar Terhadap Tingkat Occupancy dan Pendapatan Kamar.
- Siregar, R., & Dalimunthe, I. (2014). Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U. (2014). Analisis Pengaruh Komunikasi dan Kelompok Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BRI, Tbk Kantor Cabang Asia Medan.
- Lubis, A. (2016). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Suryani, W., & Sihombing, T. P. (2023). Pengaruh Online Customer Review dan Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Skincare Wardah di Tiktok Shop (pada Orang Muda Katolik Paroki Aek Kanopan).
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Ria, B., & Utama, A. M. (2013). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.